

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

Menurut Purwanza et al., (2022), populasi adalah keseluruhan dari sampel yang ada. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *food and berverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan *purporsive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and berverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan *food and berverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Berikut perusahaan *food and berverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan *Food and Berverage*

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
4.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
5.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
6.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
7.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
9.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10.	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
11.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
12.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
13.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
14.	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
15.	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
16.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
17.	Mayora Indah Tbk	MYOR
18.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
19.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
20.	Palma Serasih Tbk	PSGO

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
21.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
22.	Sekar Bumi Tbk	SKBM
23.	Sekar Laut Tbk	SKLT
24.	Siantar Top Tbk	STTP
25.	Indofod Sukses Makmur Tbk	ICBP
26.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI

B. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variable

Penelitian ini menggunakan 5 (lima) variable yang terdiri dari 4 (empat) variable independent atau bebas yaitu likuiditas (X1), pertumbuhan penjualan (X2), perputaran modal kerja (X3), leverage (X4) dan satu variable dependen atau terikat yaitu profitabilitas (Y). Berikut penjelasan mengenai variable independent dan variable dependen.

1. Variable Independent

Variable independent merupakan variable yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variable terikat. Pada penelitian ini menggunakan 4 variable independent yaitu:

a. Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.. Rasio yang digunakan dalam indikator likuditas adalah *Current Ratio* (CR). Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar menutupi utang lancar. Jika semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendeknya. Namun, rasio ini mempunyai kelemahan, yang dimana tidak semua komponen memiliki tingkat likuiditas yang sama. Menurut Ismail, (2022) perhitungan *Current Ratio* (CR) dapat dilakukan dengan rumus:

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

b. Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Nursyahbani & Sukarno, 2023) menyatakan bahwa pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan. Dengan menggunakan indikator pertumbuhan penjualan maka akan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Dengan mengalami peningkatan penjualan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang semakin naik yang berdampak naiknya laba perusahaan, laba yang besar akan menarik investor. Perhitungan pertumbuhan penjualan dapat digunakan rumus:

$$Sales\ Growth = \frac{sales\ t - sales\ t - 1}{sales\ t - 1} \times 100\%$$

c. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau Working Capital Turn merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam beberapa periode. Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ini berarti bahwa semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu. Rumus yang

digunakan untuk mencari perputaran modal kerja menurut Novi & Naryoto, (2024) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersin}}{\text{Modal Kerja}}$$

d. Leverage

Rasio yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR) Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Indikator yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah indikator Debt to Asset Ratio (DAR), rumus DAR yakni:

$$(\text{DAR}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variable Dependen

Variable dependen atau variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau variable yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (independen) (Purwanza et al., 2022). Variable dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kemampuan dan sumber yang dimiliki perusahaan, yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset dan penggunaan modal Kartika, Abdul Rozak, Nurhayat, & Daniel Bagana, (2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), alasannya ROA merupakan rasio yang mengukur mengenai kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan suatu keuntungan atau laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam (ROA) pada pemegang saham (Nursyahbani & Sukarno, 2023). Rumus ROA yaitu:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersin}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dimana metode ini mempelajari catatan-catatan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang nanti nya akan menjawab dari permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi (dokumen sekunder) dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka-angka yang dinyatakan dalam satuan hitung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, leverage, dan profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *food and berverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sumber data diperoleh dari website www.idx.com.

D. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS (Statistical Program for Social Science) dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan leverage) terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

E. Uji stastistik Descriptive

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif adalah alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai variabel

dependen yaitu profitabilitas, variabel independen yaitu likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan leverage pada perusahaan *food and berverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai maksimum, minimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari variable independent yaitu likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, leverage dan satu variable dependen yaitu profitabilitas.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan statistik. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah salah satu analisis yang digunakan untuk memprediksi nilai dari hubungan variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) tertentu, sehingga diketahui berapa besar pengaruh suatu variable terhadap variabel lainnya. Setiap perubahan variabel independen akan diimbangi dengan perubahan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 PP + \beta_3 PMK + \beta_4 DAR$$

Keterangan :

1. CR = Current Ratio (Likuiditas)
2. PP = Pertumbuhan Penjualan
3. PMK = Perputaran Modal Kerja
4. DAR = Debt to Aassets Ratio (Leverage)

Hasil analisis persamaan tersebut untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Jika terdapat hasil analisi sama-sama mengalami kenaikan penurunan atau searah maka hubungan kedua variabel tersebut adalah positif ataupun sebaliknya.

G. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk mendapatkan model regresi yang terjadi, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dengan melihat probability plot distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya akan mengikuti garis diagonalnya. Penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dan uji statistik (Kolmogorov-smirnov) distribusi normal yang dapat dilihat dari nilai Signifikan $> 0,05$

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2016:103). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogol. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskesidasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain

(Ghozali, 2016:134). Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016:107). Penelitian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Uji autokorelasi dapat dilihat dari kriteria yaitu jika angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, jika angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi dan jika angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Dengan menggunakan uji t secara umum digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yang menjelaskan bahwa besarnya pengaruh tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Terdapat penetapan kriteria pengujian, jika nilai signifikan uji $t < (0,05)$, dimaksudkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis dapat diterima dan jika nilai signifikan uji $t > (0,05)$, dimaksudkan bahwa tidak ada pengaruh

secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2019), uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis pertama, perhatian difokuskan pada nilai (Adjusted R^2). Nilai (Adjusted R^2) berada dalam rentang 0 hingga 1. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R^2 rendah, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.